



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT. Shopee merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan *platform* perdagangan elektronik yang memiliki kantor pusat di Singapura. Pada awalnya Shopee dikelola oleh sebuah perusahaan Singapura yang bergerak dibidang teknologi yakni Garena Group yang saat ini telah berganti nama menjadi Sea Group (“Sea | Home Page,” n.d.). Shopee pertama kali didirikan di Singapura pada tahun 2015 dan dipimpin oleh Chris Feng. Ia yang sudah sejak lama menggiati bisnis *e-commerce* ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melebarkan sayap Shopee ke kancah asia. Beberapa negara yang dijangkau selanjutnya oleh perusahaan ini adalah Malaysia, Thailand, Taiwan, Vietnam, Filipina, dan juga Indonesia.

Sejarah Shopee di Indonesia sendiri dimulai pada Desember 2015 dengan kantor pusat di Wisma 77 Tower 2 lantai 11, jalan jend. S. Parma kav. 77, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat. Tidak membutuhkan waktu lama juga, Shopee hadir di Indonesia dengan membawa segudang kemudahan yang digemari penjual dan juga pembeli. Berbeda dengan marketplace yang lebih fokus pada aplikasi desktop terlebih dahulu, Shopee hadir dengan berfokus pada aplikasi mobile. Beberapa fasilitas lain yang dihadirkan oleh Shopee adalah fitur Live Chat untuk mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli. Selain itu Shopee juga dirancang untuk mewujudkan *platform social commerce*, yakni dengan memadukan fitur *hashtag* sehingga mempermudah para pembeli untuk mencari barang atau produk yang sedang populer secara mudah.

Sejak diluncurkan pada tahun 2015, aplikasi Shopee sudah diunduh sebanyak 1,3 kali di Indonesia dengan jumlah transaksi mencapai 100 ribu setiap bulannya. Angka tersebut mencapai angka terbesar di Asia Tenggara (SWA, 2015). Beberapa tahun berselang, pada awal tahun 2018 Shopee berpindah dari kantor pusatnya yang berada di daerah Slipi ke Pacific Century Place Tower di daerah SCBD, Jakarta Selatan. Saat ini Shopee juga telah memiliki 1 gedung

kantor lain di daerah Kuningan yang berfungsi sebagai kantor bagi bagian *customer service* dan juga sebagai *warehouse* barang dan produk yang dijual oleh Shopee.



Gambar 2.1. Logo perusahaan
(PT. Shopee International Indonesia, 2019)



Gambar 2.2. Tim *Branding Strategy*



Gambar 2.3. Meja kerja penulis



Gambar 2.4. Beberapa fasilitas kantor yang disediakan bagi pekerja

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Shopee adalah menjadi platform yang dapat menghubungkan antara penjual dan pembeli dalam satu komunitas. Selain itu Shopee juga ingin meningkatkan tren berbelanja melalui ponsel untuk memberikan pengalaman berbelanja yang mudah dan menyenangkan bagi semua pengguna sehingga Shopee dapat menjadi pilihan platform e-commerce di Asia Tenggara dan Taiwan. Sedangkan misi dari Shopee adalah:

1. *We serve*

Pelanggan merupakan satu-satunya penilai dari produk dan layanan yang diberikan oleh Shopee.

2. *We adapt*

Merangkul segala perubahan, merayakannya, dan selalu berusaha menjadi pemikir terdepan yang mempengaruhi hal tersebut.

3. *We run*

Bergerak lebih cepat, lebih baik, dan lebih tepat setiap harinya.

4. *We commit*

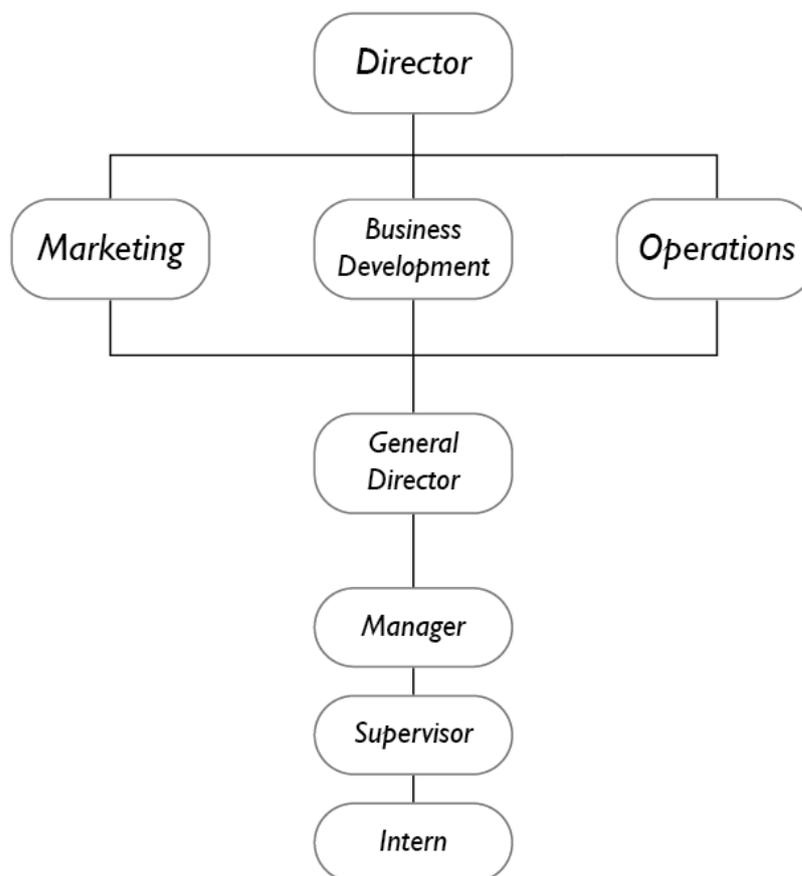
Komitmen kami adalah kepada nilai, institusi, pelanggan, dan mitra. Shopee juga berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dan menjadi yang terdepan.

5. *We stay humble*

Shopee tidak pernah kehilangan kerendahan hati dalam mencari perkembangan baru demi mencapai kesuksesan yang lebih besar.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi secara keseluruhan yang ada di PT Shopee Internation Indonesia:



Gambar 2.5. Struktur organisasi di PT. Shopee Internatonal Indonesia
(PT. Shopee Indonesia, 2019)

Berikut adalah uraian dari struktur organisasi di PT. Shopee International Indonesia:

1. *Director* merupakan atasan utama di dalam PT. Shopee. *Director* juga memiliki kewajiban untuk mengontrol, mengawasi, dan memberikan persetujuan atas semua kegiatan perusahaan.
2. *Marketing* merupakan divisi yang mengurus berbagai urusan pasar. Dalam hal ini divisi *marketing* juga memiliki kewajiban untuk masalah promosi, pembuatan acara, kampanye demi meningkatkan minat masyarakat terhadap perusahaan, dan juga bagian pemasaran produk Shopee.
3. *Business Development* merupakan divisi yang mengurus bagian penjualan barang, mulai dari membuat daftar barang, harga, sampai ke pemasukan dan pengeluaran dari Shopee. Divisi ini memiliki kewajiban untuk mengatur segala jenis aliran bisnis di perusahaan.
4. *Operations* merupakan divisi yang mengurus bagian kepuasan pelanggan. Divisi ini bertanggung jawab atas segala respon yang diberikan oleh konsumen kepada Shopee.
5. *General director* merupakan orang yang memimpin suatu divisi dan bertugas untuk mengelola dan mengawasi setiap pekerjaan pada masing-masing divisi dibawahnya.
6. *Manager* merupakan orang yang bertugas untuk memimpin dan mengawasi jalannya sebuah divisi kecil. Pada hal ini *manager* juga seringkali menjadi jembatan antara *general director* dan orang-orang dibawahnya.
7. *Supervisor* merupakan orang yang bertugas untuk mengurus dan menentukan jalannya sebuah pekerjaan, memberikan *briefing* mengenai proyek yang akan dilakukan.
8. *Intern* merupakan pekerja belum tetap (yang bersifat kontrak selama beberapa bulan tertentu). Bertugas untuk mengeksekusi ide sesuai *brief* yang sudah diberikan.